

Efek Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di #LogIndiCloseTheDoor dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier

Vrisya Dwi Tirabusky ¹⁾; Hasan Sazali ²⁾; Syahrul Abidin ³⁾

¹⁾ Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, ¹⁾ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: ¹⁾ vrisya0105192031@uinsu.ac.id; ²⁾ hasansazali@uinsu.ac.id; ³⁾ syahrulabidin@uinsu.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [15 Maret 2024]

Revised [19 April 2024]

Accepted [24 April 2024]

KEYWORDS

Dakwah, Efek Komunikasi, YouTube, Habib Husein Ja'far

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis efek dari pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di program #LogIndiCloseTheDoor dalam Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier terhadap penonton beserta mengetahui respon-responnya (netizen). Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan teori analisis isi (content analysis) Holsti untuk menemukan karakteristik pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar serta menarik kesimpulan secara objektif dengan memanfaatkan penggunaan sebuah software bernama *Netlytic.org*. Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan respon atau komentar para penonton (netizen) terhadap pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di program dakwah #LogIndiCloseTheDoor mengarah pada komentar yang positif, mencerminkan efek kognitif, afektif, dan konatif dalam komunikasi. Berkat adanya program ini dapat membantu mengurangi ketidakpercayaan terhadap sentimen keagamaan melalui pendidikan di media sosial. Masyarakat dapat berkenalan dan menghindari pandangan negatif terhadap umat agama lain. Walaupun perhatian utamanya tertuju pada narasumber, Peran Habib Husein Ja'far Al Hadar sebagai pembawa acara juga penting dalam menyampaikan pesan dakwah yang bermakna.

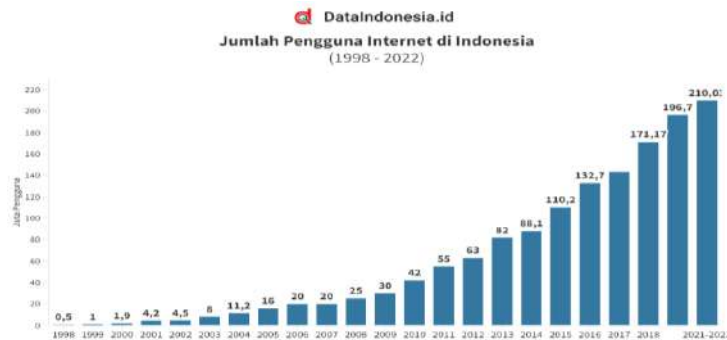
ABSTRACT

This study analyzes the effect of Habib Husein Ja'far Al Hadar's da'wah message in the #LogIndiCloseTheDoor program on Deddy Corbuzier's YouTube channel on the audience and finds out the responses (netizens). The method used is a qualitative method with a Holsti content analysis theory approach to find the characteristics of Habib Husein Ja'far Al Hadar's da'wah message and draw conclusions objectively by using a software called *Netlytic.org*. The results of this study indicate that the response or comments of the audience (netizens) to Habib Husein Ja'far Al Hadar's da'wah message on the #LogIndiCloseTheDoor da'wah program leads to positive comments that reflect cognitive, affective, and conative effects in communication. Thanks to this program, it can help reduce distrust of religious sentiments through education on social media. People can get to know each other and avoid negative views towards people of other religions. Although the main focus is on the speakers, Habib Husein Ja'far Al Hadar's role as host is also important in delivering meaningful da'wah messages.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus meningkat dari waktu ke waktu telah memberikan berbagai manfaat dalam berbagai aspek kehidupan sosial. Salah satu keuntungannya adalah memberikan akses komunikasi yang cepat dan mudah. Hampir semua lapisan masyarakat sudah memiliki pemahaman tentang teknologi yang menggunakan jaringan internet. Akibatnya, masyarakat semakin bergantung pada teknologi ini dan secara bertahap beralih ke penggunaan *new media*. Menurut Dewanti, internet menjadi faktor kunci dalam pemanfaatan *new media*, dengan tujuan untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi terkini. (Oktaheriyani et al., 2020).

Gambar 1. Data Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Tahun 1998 - 2022



Menurut data yang dikutip dari dataindonesia.id, Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) melaporkan bahwa jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 210,03 juta pada tahun 2021-

2022. Terjadi peningkatan sebesar 6,78% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 196,7 juta pengguna. Sebagai hasil dari peningkatan tersebut, tingkat penetrasi internet di Indonesia mencapai 77,02%. (Hardadi & Trianasari, 2021)

Media sosial merupakan komponen utama dari *new media* yang sangat populer dan menjadi alat komunikasi utama bagi manusia saat ini karena kemudahan yang ditawarkannya. Media sosial menjadi jembatan yang representatif jika dilihat dari perilaku masyarakat Indonesia yang narsis, senang berbagi, dan tidak begitu khawatir perihal privasi. (Akademi Komunikasi BSI Jakarta, 2018)

YouTube, sebuah platform media sosial, telah menjadi tempat penyimpanan terbesar untuk berbagai konten video di seluruh dunia. Di dalamnya, terdapat beragam jenis konten yang ditampilkan, baik yang bermanfaat maupun tidak, seperti konten pendidikan, musik, tutorial, dakwah, dan video lainnya dari berbagai sumber. Seluruh pengguna dapat berpartisipasi dengan mengunggah dan mengunduh konten video, termasuk dalam bidang dakwah agama. (Sulaeman et al., 2020)

Pengaruh yang signifikan dari produk *new media* terhadap kehidupan sosial termasuk keyakinan dan kepercayaan masyarakat. Di Indonesia, terdapat konsepsi ideal tentang pentingnya kebebasan berkeyakinan dan beragama yang dilindungi oleh undang-undang sebagai dasar konstitusional yang sah dan diakui. (Rosyad et al., 2021) Namun, berdasarkan temuan yang dilakukan oleh Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Jakarta, terdapat dampak dari penggunaan *new media* yang menyebabkan penurunan tingkat toleransi pada generasi Z. Namun, hasil survei yang dilakukan oleh PPIM UIN Jakarta menunjukkan bahwa generasi milenial mengandalkan media baru sebagai sumber pembelajaran, terutama dalam memperoleh pemahaman tentang ilmu agama. Sebanyak 54,37% generasi milenial, termasuk siswa dan mahasiswa, memanfaatkan internet untuk mempelajari agama, baik melalui situs web, blog, maupun media sosial. (Sazali & Mustafa, 2023).

Agama Islam sebagai agama dakwah mengharuskan penyebaran ajaran-ajarannya kepada seluruh umat manusia. Melalui internet dan media sosial, masyarakat dapat mengakses informasi tentang berbagai agama dan kepercayaan, serta mengetahui pengalaman orang-orang dari kepercayaan agama yang beragam. Ini dapat membantu memperkuat pemahaman dan penghargaan atas perbedaan agama, serta memperluas pandangan masyarakat tentang dunia. Sisi lainnya, media ini dapat memperburuk situasi intoleransi antaragama. Konten-konten yang merendahkan dan memfitnah agama lain dapat dengan mudah menyebar di media sosial dan internet, dan dapat memicu ketegangan antaragama. Selain itu, adanya fitur gelembung filter di media sosial juga dapat memperkuat pandangan yang sempit dan mempersempit sudut pandang seseorang terhadap agama lain. (Fiardhi, 2021).

Tidak semua konten dakwah yang tersebar di media sosial memiliki efek positif. Hal ini disebabkan oleh banyaknya perdebatan dan kontroversi yang muncul di antara pengguna media sosial. Perdebatan yang tidak diselesaikan dengan baik hanya membuat masyarakat semakin bingung. Padahal, tujuan dari dakwah melalui media sosial seharusnya adalah memberikan efek positif kepada masyarakat di dunia maya. Seringkali, masyarakat di media sosial hanya mengambil potongan-potongan konten dakwah atau menyimpulkan materi dakwah tanpa melihat keseluruhan konteksnya. Hal ini mengakibatkan kurangnya keselarasan dalam materi kajian dakwah yang disajikan di media sosial. (Thaib, 2021)

Habib Husein Ja'far Al Hadar, salah seorang ulama tanah air yang memanfaatkan keberadaan beragam media sosial untuk berdakwah termasuk *YouTube*. Da'i ini dikenal dengan gaya dakwah yang mudah dipahami oleh segala generasi termasuk generasi milenial dan generasi Z. Husein Ja'far terkenal sebagai seorang habib muda yang dengan penuh kasih menyebarkan ajaran Islam. (Fajrussalam et al., 2023)

Akun media sosial Habib Ja'far sudah diikuti oleh ratusan bahkan jutaan pengguna. Per bulan Juni 2023, diketahui akun *Instagram* nya memiliki 3,1 juta pengikut, lalu akun *Twitter* nya sudah memiliki 712 ribu pengikut, disusul dengan akun *TikTok* nya yang sudah mengantongi 2,1 juta pengikut, dan akun *YouTube* dengan nama "Jeda Nulis" memiliki *subscriber* sebanyak 1,28 juta dengan postingan video sebanyak 266 video. (Bari & Jamila, 2023)

Selain itu, Habib Husein Ja'far juga sering melibatkan dirinya di dalam sebuah kolaborasi, salah satunya konten '*Log In di Close The Door*' yang merupakan salah satu konsep konten dakwah Islam yang dilakukan oleh Habib Jafar di kanal *YouTube* Deddy Corbuzier. Acara yang dipandu langsung oleh dirinya dan Onadio Leonardo, salah satu artis tanah air yang juga berteman baik dengannya ini merupakan konten edisi bulan Ramadhan dengan mengusung tema fenomena toleransi dalam beragama dan keberagaman. Dakwahnya semakin mengundang antusias dan respon positif dari para pemirsa karena dibawakan dengan santai dan humoris.

Gambar 2. Profil Akun Media Sosial Instagram Habib Husein Ja'far Al Hadar (@husein_hadar)



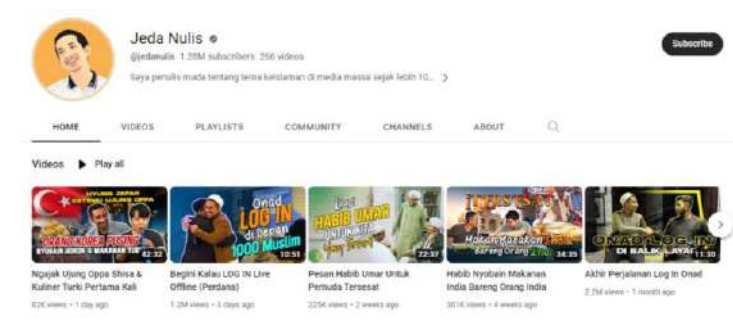
Gambar 3. Profil Akun Media Sosial Twitter Habib Husein Ja'far Al Hadar (@Husein_Jafar)



Gambar 4. Profil Akun Media Sosial TikTok Habib Husein Ja'far Al Hadar (@huseinjafar)



Gambar 5. Profil Akun Media Sosial Live Youtube Habib Husein Ja'far Al Hadar (Jeda Tulis)



LANDASAN TEORI

Penelitian ini menggunakan penerapan teori *new media* dan teori *uses and effect*. Teori *new media* ini merujuk pada kajian tentang modifikasi media tradisional menjadi media baru yang lebih interaktif, partisipatif, dan memungkinkan adanya penggunaan teknologi digital dan internet. Perkembangan teknologi telah mengakibatkan kemajuan media yang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pertukaran informasi. Menurut Dan Laughey, media juga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi perilaku individu baik dalam berpikir, merasakan sesuatu, memberikan aksi dan berkomunikasi. (Karunia H et al., 2021)

Pertama kali diusulkan oleh Sven Windahl pada tahun 1979, teori *uses and effect* merupakan hasil sintesa dari pendekatan *uses and gratifications* yang meneliti efek yang timbul dari konsumsi media yang berfokus pada bagaimana penggunaan media dapat berdampak pada individu. Salah satu asumsi dasar teori ini adalah bahwa media memiliki banyak efek terhadap individu yang menggunakannya. Dalam konsep use dari teori *uses and effect*, pemikiran Sven Windahl mengemukakan bahwa pengetahuan tentang bagaimana dan mengapa media digunakan merupakan hal yang sangat penting dalam teori ini. Pengetahuan ini menjadi kunci untuk memahami dan menganalisis proses komunikasi massa yang dihasilkan oleh media.

Hubungan antara penggunaan media dan hasilnya dapat dijelaskan dalam beberapa bentuk yang berbeda, yaitu:

- a. *Effect* (Efek) adalah hasil yang ditentukan oleh isi media. Dalam teori efek tradisional, karakteristik isi media memiliki peran dominan dalam menentukan hasil yang terjadi. Penggunaan media dianggap sebagai faktor perantara, dan hasil dari proses ini disebut sebagai efek.
- b. *Consequence* (Konsekuensi) adalah hasil yang timbul akibat penggunaan media, bukan semata-mata karena isi media itu sendiri. Dalam berbagai proses, hasil lebih cenderung menjadi akibat dari penggunaan yang didorong oleh karakteristik isi media.
- c. *Conseffect* (Konsefek) adalah perpaduan konsekuensi dan efek. Hasil yang muncul akibat penggunaan media serta dampak dari isi media itu sendiri, atau bisa dikatakan sebagai gabungan dari konsekuensi dan efek yang terjadi. (Sendjaya, 2002)

Efek atau dampak adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Efek pesan dakwah dalam perspektif komunikasi terkait dengan sikap komunikasi yang dipengaruhi yang terdiri dari tiga komponen, yaitu:

- a. Efek Kognitif (Pengetahuan), terjadi jika terdapat perubahan pengetahuan yang dimiliki, pemahaman, dan persepsi oleh audiens. Dampak ini terkait dengan penyaluran ilmu pengetahuan, keterampilan, keyakinan, dan informasi. Penerima dakwah (Mad'u) harus mencapai tingkat pengetahuan dan pemahaman yang memadai terhadap pesan yang disampaikan.
- b. Efek Afektif (Kesukaan), efek emosional muncul ketika terjadi perubahan dalam perasaan, penerimaan, atau penolakan dari audiens, yang mencakup segala hal yang terkait dengan emosi, sikap, dan nilai – nilai. Dalam konteks dakwah, Moh. Ali Aziz menguraikan bahwa efek emosional adalah dampak dari dakwah yang mengubah sikap individu penerima pesan setelah menerima pesan tersebut. Penerima dakwah (Mad'u) tidak hanya memahami dan mengerti, tetapi juga merasa positif terhadap pesan dakwah yang diterima.
- c. Efek Behavioral atau Konatif (Perilaku), mengacu pada tindakan konkret yang dapat diobservasi, mencakup pola tindakan, aktivitas, atau kebiasaan dalam bertindak. Dalam konteks dakwah, efek perilaku ini berhubungan dengan pola perilaku individu penerima dakwah dalam menerapkan pesan yang telah diterima dalam kehidupan sehari – harinya. (Romli, 2013)

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Pendekatan dan jenis penelitian ini diterapkan menggunakan metode kualitatif dengan tujuan untuk menemukan, menguraikan, dan menjelaskan aspek – aspek kualitatif dari pengaruh sosial yang tidak dapat dipahami, diukur, atau dijelaskan melalui pendekatan penelitian kuantitatif. (Rahmat, 2009)

Lokasi penelitian dilakukan di media sosial *YouTube*, tepatnya di kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dengan tagar #LogIndiCloseTheDoor sejak bulan Maret 2023.

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan teori analisis isi (content analysis). R. Holsti memberikan pandangannya bahwa analisis isi merupakan sebuah metode yang digunakan untuk menemukan karakteristik pesan serta menarik kesimpulan secara objektif. Penting untuk

diperhatikan bahwa unsur konteks dalam analisis isi harus mempertimbangkan konteks data yang sedang dianalisis. (Soejono dan Abdurrahman, 1999)

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi yang dilakukan terhadap video Habib Husein Ja'far Al Hadar di konten #LogIndiCloseTheDoor yang diunggah di kanal *YouTube* Deddy Corbuzier, berfokus memperhatikan pesan dakwahnya dan respons atau komentar penonton (*netizen*) terhadap konten tersebut dan memanfaatkan penggunaan sebuah *software* bernama *Netlytic.org* guna menguatkan gambaran data yang peneliti kumpulkan. Sumber data sekunder meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel yang berkaitan dengan penelitian toleransi antar umat beragama dan juga data – data pendukung lainnya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ada dua, yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah *content analysis* (analisis isi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Habib Husein Ja'far Al Hadar

Husein Ja'far Al-Hadar adalah seorang pemuda yang dilahirkan di Bondowoso, Jawa Timur, pada tanggal 21 Juni 1988. Dia merupakan salah satu keturunan sah dari Nabi Muhammad. Gelar "Habib" didapatkan olehnya karena garis keturunan Nabi Muhammad melalui pernikahan antara Sayyidina Ali bin Abi Thalib dan Sayyidah Fatimah, yang ia dapatkan dari ayahnya. Habib Husein Ja'far Al Hadar telah menyelesaikan pendidikan S2 Magister Tafsir Qur'an di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain sebagai seorang penceramah, beliau juga aktif sebagai penulis di media massa dan menjabat sebagai Direktur di Akademi Kebudayaan Islam Jakarta. Sebagai penulis, Habib Husein Ja'far menunjukkan beragam karya tulisannya seperti, judul – judul seperti "Anakku Ditangkap Israel", "Pemikiran Mahzab Fadlullah", dan "Keberadaan Ilahi dalam Sanubari". (Bari & Jamila, 2023)

Pesan Dakwah Program #LogIndiCloseTheDoor dalam Kanal *YouTube* Deddy Corbuzier

Pesan dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam program #LogIndiCloseTheDoor mengutamakan toleransi antar umat beragama dalam setiap pembahasannya. Dari 30 video yang dijabarkan terdapat 14 video yang mendatangkan bintang tamu dengan latar belakang agama yang berbeda. Jika dilihat dari jumlah tayangan (*views*), terdapat empat video yang memiliki jumlah tayangan lebih dari 5 juta *views* dan peneliti menetapkan dua video sebagai objek untuk mengetahui pesan dakwah yang disampaikan Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam program #LogIndiCloseTheDoor, yaitu Agama Banyak Larangan, Mending Ikut S3tan?? - Episode 22 dan Bhante Buddha Buat Habib Resah! - Episode 15.

Semangat toleransinya kelihatan ketika Habib Ja'far berdialog dengan berbagai narasumber dari latar belakang kepercayaan yang berbeda – beda seperti Mongol (Kristen Protestan yang sebelumnya menganut *Satanic*) dan Bhante (Buddha). Pemilihan kata dalam penyampaian pesan dakwahnya juga mudah dipahami tanpa ada menyinggung bintang tamu. Habib Ja'far dikenal banyak membangun relasi dengan para tokoh agama lain untuk membicarakan pengetahuan tentang agama mereka masing-masing serta pandangannya dalam sisi kemanusiaan dan kebaikan. Ia tetap menerapkan tentang *hablum minallah* dan tentang *hablum minannas* dalam menyampaikan pesan dakwahnya.

Dalam proses ini, diharapkan mereka juga akan mendalami pengetahuan tentang Islam. Lebih lanjut, dialog ini memiliki potensi untuk meredakan persepsi negatif terhadap Islam, termasuk pandangan radikal yang mungkin telah berkembang di kalangan umat Islam. Bagi Habib Ja'far, dialog saja tidak cukup; kerja sama dan interaksi langsung dengan penganut agama lain menjadi suatu kewajiban. Dengan demikian, Habib Ja'far mendukung gagasan bahwa mengembangkan pemahaman dan hubungan yang lebih baik antara berbagai agama adalah langkah penting untuk membangun toleransi, saling pengertian, dan kerjasama yang konstruktif di masyarakat.

Respons Penonton (*Netizen*) Terhadap Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Program #LogIndiCloseTheDoor dalam Kanal *Youtube* Deddy Corbuzier

Setelah menggabungkan semua komentar yang telah dikategorikan dari semua video yang termasuk dua video sebagai fokus objek penelitian, dinyatakan terdapat keterkaitan yang jelas antara komentar-komentar dari *netizen*. Hal ini terlihat dari tujuan atau aspirasi yang ingin diungkapkan oleh penonton (*netizen*) terhadap program dakwah #LogIndiCloseTheDoor, yaitu mengarah pada komentar yang positif. Mereka kagum, memuji, terhibur dengan komedi santai yang dilontarkan oleh Habib Ja'far, Onad, dan

bintang tamu, serta berterima kasih pada setiap konten di kolom komentar. Mereka juga memikirkan dampak adanya konten ini bagi kecerdasan dan pendidikan bangsa terutama dalam hal toleransi antar umat beragama. Hal ini mencerminkan kesadaran mereka terhadap pentingnya menjaga keimanan dan hubungan dengan Tuhan, serta toleransi antar umat beragama. Penonton juga tampaknya memberikan kritik atau pandangan mereka dengan menggunakan referensi agama, budaya lokal, atau pengalaman spritual sebagai landasan.

Bedasarkan respon *netizen*, analisis ini mengemukakan bahwa penonton tidak hanya memperhatikan aspek – aspek intelektual dan pendidikan, melainkan juga memiliki kesadaran mengenai keterkaitan antara moral, etika, dan prinsip-prinsip keagamaan dalam perkembangan masyarakat. Dengan demikian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa Habib Husein Ja'far Al Hadar merupakan pencerah ajaran Islam, dengan pendekatan dakwahnya yang tidak mengecam, tidak berupaya untuk membuktikan kebenaran, melainkan secara tulus berusaha untuk menghadirkan esensi ajaran Islam yang asli.

Efek Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar di Program #LogIndiCloseTheDoor dalam Kanal YouTube Deddy Corbuzier Terhadap Penonton (*Netizen*)

Melalui dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar pada program #LogIndiCloseTheDoor ini, dapat diketahui respon penonton (*netizen*) dalam kolom komentar di Kanal *Youtube* Deddy Corbuzier memuat efek dari pesan dakwah dalam sudut pandang komunikasi yang berkaitan dengan adanya sikap komunikasi yang dipengaruhi, yaitu efek kognitif, efek afektif dan efek konatif.

Bentuk efek kognitif (pengetahuan) dapat dilihat dari komentar pemilik akun @kamila3869 “Saya remaja muslim yang jarang nonton podcast seperti ini karena kebanyakan membosankan, tapi karena diselingi comedy dan tamunya pun tidak monoton, jadi saya bisa menonton podcast ini sampai habis tanpa skip. Ya saya juga Alhamdulillah jadi banyak tahu sudut pandang dari agama lain selain Islam di video ini. Bermanfaat, banyak hal yang bikin merinding juga. Terima kasih untuk Habib dan yang lainnya. Zahri Izwar mengungkapkan Habib Ja'far telah menunjukkan Islam yg sebenarnya, Damai, Tenram, Serta menghargai Kebersamaan. Ika Setia Mariyana mengatakan Selalu keren.. ngobrolin agama tapi gak ngontok2an mana yang benar mana yang salah.. isinya pokoknya seru aja.. karena keyakinan itu urusan hati.. thanks udah selalu kasih wawasan baru tentang agama-agama lain.. akhirnya jadi tau oooo..begini.. semoga tetap selalu sehat dan bertambah kuat imannya.. Akun @Ramadibah berkomentar Konten yang sangat mengajarkan kita pentingnya toleransi beragama.Perbedaan bukan menjadikan kita musuh,namun menyatukan kita dalam keberagaman. Di kota saya Lamongan ada namanya desa balun (desa Pancasila). Dimana tempat ibadah 5 agama saling bersebelahan,dan Alhamdulillah mereka hidup dengan tingkat toleransi yang tinggi.”

Selain itu, bentuk efek afektif (kesukaan) dapat dilihat dari komentar dengan nama akun Fenny Pricillia “Keren deeh podcast ini ! ❤️❤️ seandainya Indonesia bisa seperti ini, semua agama bisa duduk bersama, saling mengagumi kehebatan nabi & ajaran yang dipercayai tanpa ada perselisihan 🙏🙏 sehat, semakin sukses selalu buat Habib, Onad, 🙏🙏 Tuhan Memberkati kalian semua 🙏❤️. Mutiara Virgi Fernanda menyampaikan pendapatnya Gila sih, seru banget.. om ded kalo bisa abis ramadhan terusin podcastya biar pengetahuan juga makin luas.. thanks om ded terbaik !. Penonton bernama Imma Rasyada menyebutkan Wah sejauh ini, ini episode terfavorit buat gue. Isinya bagus banget Habib, bener2 berisi banget ❤️. Pemilik akun @harrypheyek9273 mengatakan Sumpah keren banget, indah banget percakapan antara mat beragama tapa ada saling menyinggung dan saling menghargai, Saling membuka diri bahwa semua agama itu baik tapi kegelapan lah mush semua kebaikan. Semoga konten? seperti ini makin banyak sehingga toleransi umat beragama tetap tercipta selaras.”

Untuk bentuk efek konatif dari pesan dakwah yang disampaikan Habib Husein Ja'far Al Hadar, dapat kita lihat pada komentar pemilik akun @lifeisfunny9464 “Makasih om deddy corbuzer .. walaupun skilas obrolan ini becanda, tapi trus terang bisa membuka pikiran dan menambah hidayah sya, smoga amal anda bertambah. Akun bernama Ade Pranoto menyampaikan Saya pernah tinggal di pesantren 7th merasa gk punya ilmu sama skali ngeliat keilmuan Habib dan cara metode penyampaian dakwahnya. Masyaallah sangat Luarbiasa. Saya rasa Habib Jafar akan jadi ulama besar di NKRI ini. Dhita Bonita berkomentar Intinya kita jangan takut setan dengan bentuk fisknya dan wujudnya gimana..... Tapi yg perlu kita takuti adalah godaan y bisa menyesatkan. Akun bernama Juliana Anna mengatakan “Kami keluarga memiki agama y berbeda tapi kami tp bersatu tetap menghargai .silaturahmi terjaga..saling mengingatkan bila salah satu belum sholat /beribadah..Gak usah Ribut lah..Iman itu urusan Hat prinsip masing masing .. Om Deddy selalu keren”

Dapat dilihat bahwa pola perilaku *mad'u* dalam mengamalkan makna pesan dakwah yang telah diambil dalam kehidupannya. (Romli, 2013) Dengan memilih media dakwah melalui media sosial ini, Habib

Husein Ja'far bisa dikatakan berhasil mematahkan misi para oknum – oknum yang mendoktrin “duduk bersama orang kafir saja berpotensi mengikis aqidah” di tengah masyarakat Muslim maupun non-Muslim dan bagi mereka yang menganggap bahwasanya toleransi harus dimaknai dengan membiarkan umat agama lain beribadah sesuai kepercayaannya, tetapi tidak perlu harus berinteraksi dengan mereka.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Respon atau komentar para penonton (netizen) terhadap pesan dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar terlihat memiliki tujuan dan aspirasi serupa terhadap program dakwah #LogIndiCloseTheDoor, yaitu mengarah pada komentar yang positif. Mereka mengungkapkan rasa kagum, pujian, dan hiburan yang diperoleh dari komedi santai yang dihadirkan oleh Habib Ja'far, Onad, dan bintang tamu. Tidak hanya itu, mereka juga berterima kasih atas setiap konten yang disajikan di kolom komentar. Terdapat kesadaran yang kuat mengenai dampak positif konten ini terhadap kecerdasan dan pendidikan bangsa, khususnya dalam hal toleransi antar umat beragama. Penelitian ini menunjukkan bahwa program dakwah #LogIndiCloseTheDoor berhasil menciptakan ikatan emosional dengan penonton, merangsang pemikiran mendalam tentang toleransi dan spiritualitas, serta memunculkan pandangan kritis yang disampaikan dengan landasan yang kuat.

Melalui pesan dakwah yang disebarakan oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam program ini, respon dari penonton atau netizen dalam kolom komentar di kanal *YouTube* Deddy Corbuzier menggambarkan efek dari pesan dakwah tersebut dalam konteks komunikasi, termasuk efek kognitif, efek afektif, dan efek konatif.

Melalui program #LogIndiCloseTheDoor ini pesan dakwah oleh Habib Husein Ja'far Al Hadar berhasil memengaruhi pengetahuan, perasaan, dan tindakan penonton. Ini menunjukkan daya dampak positif dari pendekatan komunikasi yang dipilih untuk mempromosikan toleransi dan pemahaman antar umat beragama. Walaupun perhatian utamanya tertuju pada narasumber, Habib Husein Ja'far Al Hadar dalam peran sebagai pembawa acara, respon, evaluasi, serta masukan yang diberikan olehnya dapat dianggap sebagai pesan dakwah yang berarti.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat yang menjadi penonton dalam mengikuti video dakwah melalui platform media sosial, terutama di *YouTube*, diharapkan untuk lebih berhati-hati dalam merencanakan niat ketika menonton dengan maksud untuk memperluas pengetahuan. Mengingat durasi yang cukup panjang dan banyaknya momen hiburan yang terdapat dalam video, ada kemungkinan kita akan teralihkan dari tujuan asal yang ingin kita capai.
2. Untuk peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam sebagai sumber referensi yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Aksara.
- Akademi Komunikasi BSI Jakarta, S. (2018). Pemanfaatan Aplikasi Tiktok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpenliebe). *Jurnal Komunikasi*, 9(2), 176–185. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom>
- Aziz, Moh Ali. (2017). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Kencana.cet. Ke-1.
- Bari, F., & Jamila, I. F. (2023). *Toleransi beragama era digital (studi atas podcast habib husein ja'far al-haddar)*. 3.
- Bungnin, Burhan. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Fajrussalam, H., Nursyahbani, A., & Khoirunnisa, A. (2023). *Konten Dakwah Habib Ja ' far Al -Haddar di Media Sosial Tiktok*. 7, 1647–1659.
- Fiardhi, M. H. (2021). Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'Far. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2), 76. <https://doi.org/10.24014/jrmdk.v3i2.12891>
- Hardadi, E. T., & Trianasari, N. (2021). Penggunaan Media Sosial Tiktok Melalui Hashtag #Samasamabelajar Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pada Masyarakat Di Jawa Barat. *E-Proceeding of Management*, 8(6), 8127–8134.

- Karunia H, H., Ashri, N., & Irwansyah, I. (2021). Fenomena Penggunaan Media Sosial : Studi Pada Teori Uses and Gratification. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(1), 92–104. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i1.187>
- Meleong, Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja
- Munir, M. dan Wahyulaihi. (2009). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Nur, Sunardi. (2011). *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Rosdakarya
- Oktaheriyani, D., Wafa, M. A., & Shadiqien, S. (2020). Analisis Perilaku Komunikasi Pengguna Media Sosial TikTok (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UNISKA MAB Banjarmasin). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7–52. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/id/eprint/3504>
- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. In *Journal Equilibrium: Vol. 5 No. 9* (pp. 1–8). yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/Jurnal-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Rosyad, R., Mubarak, M. F. Z., Rahman, M. T., & Huriani, Y. (2021). *Toleransi Beragama dan Harmonisasi Sosial* (Issue May).
- Sazali, H., & Mustafa, A. (2023). *New Media dan Penguatan Moderasi Beragama di Indonesia New Media and Stengthening Religious Moderation in Indonesia*. 17(April), 167–183. <https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol17.iss2.art3>
- Sendjaya, S. D. (2002). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Soejono dan Abdurrahman. (1999). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Sulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus, F. (2020). Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. *Communication*, 11(1), 81–93.
- Tasmara, Toto. (1987). *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama cet. 1
- Wahidin, Saputra. (2010). *Pengantar Ilmu Dakwah*. Bogor: Titian Nusa Press
- <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022> (Data Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2022)
- <https://youtube.com/@jedanulis> (Profil Akun *Youtube* Habib Husein Ja'far Al Hadar)
- <https://www.tiktok.com/@huseinjafar? t=8dIQAlGojTu& r=1> (Profil Akun *TikTok* Habib Husein Ja'far Al Hadar)
- https://instagram.com/husein_hadar?igshid=MzRIODBiNWFIZA (Profil Akun *Instagram* Habib Husein Ja'far Al Hadar)